

Regional Income Analysis Of Tourism Sector In Kaur District

Analisis Pendapatan Daerah Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kaur

Eko Ariadi¹⁾; Ahmad Soleh²⁾; Ida Ayu Made Er M. Gayatri³⁾

¹⁾Study Program of Management Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

^{2,3)} Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ahmadsolehse81@yahoo.co.id

How to Cite :

Ariadi, E., Soleh, A., Gayatri, I.A.M.E.M. (2020). *Regional Income Analysis Of Tourism Sector In Kaur District*. JURNAL EMAK. 2(1).

ARTICLE HISTORY

Received [14 -11-2020]

Revised [11 -12-2020]

Accepted [15 -01-2021]

KEYWORDS

Number of Tourists,
Hotel Occupancy Rates,
Local Revenue

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan daerah sektor pariwisata di Kabupaten Kaur. Penelitian ini hanya dibatasi pada masalah analisis pendapatan daerah sektor pariwisata di Kabupaten Kaur berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan industri pariwisata menurut Yoeti (2014:89) yang terdiri dari jumlah wisatawan dan jumlah hunian hotel terhadap PAD sektor pariwisata di Kabupaten Kaur tahun 2015 - 2019. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis.

Dari perhitungan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui bahwa $Y = 170,508 + 3,340X_1 + 9,447X_2$, karena arah regresi menunjukkan nilai positif maka dapat diartikan bahwa jumlah wisatawan dan jumlah hunian hotel memiliki pengaruh yang positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Koefesien determinasi sebesar 0,829 yaitu berarti perubahan pada variabel-variabel indenpenden secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 82,9%, sedangkan sisanya sebesar 17,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar variable indenpenden yang digunakan di dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t, dapat diketahui seluruh variabel indenpenden memiliki nilai signifikan kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa secara parsial ada pengaruh jumlah wisatawan dan jumlah hunian hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kaur. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji F, hipotesis yang dibuat menunjukkan bahwa secara bersama-sama jumlah wisatawan dan jumlah hunian hotel berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kaur. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,05.

ABSTRACT

This study aims to analyze the regional revenue of the tourism sector in Kaur Regency. This research problem is limited to the

regional revenue analysis of the tourism sector in Kaur Regency based on the factors that affect the increase in the tourism industry according to Yoeti (2014: 89) which consists of the number of tourists and the number of hotel occupancy against PAD of the tourism sector in Kaur Regency in 2015 - 2019. Data collection was done using documentation and analysis methods with multiple linear regression analysis, test of determination and hypothesis testing. From the calculation of the multiple linear regression equation that $Y = 170.508 + 3,340X_1 + 9,447X_2$, because the direction of the regression shows a positive value, it means that the number of tourists and the number of hotel occupancy have a positive effect on Regional Original Income (PAD). The coefficient of determination is 0.829, which means that changes in the independent variables are able to explain the dependent variable at 82.9%, while the remaining 17.1% is explained by other factors outside the independent variables used in this study. Based on the test results with the t test, all independent variables have a small significant value of 0.05, it means that partially there is an effect on the number of tourists and the number of hotel occupancy on Locally-Generated Revenue (PAD) in Kaur Regency. Based on the results of hypothesis testing with the F test, the hypothesis is made that the number of tourists and the number of hotel occupancy affects the Regional Original Income (PAD) in Kaur Regency. The results of statistical calculations show a significance value of 0.05..

PENDAHULUAN

Pariwisata mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional, yaitu sebagai penghasil devisa, meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah, sebagai sumber pendapatan daerah sektor pariwisata tidak lepas dari jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut, pajak hotel, pajak restoran, dan retribusi yang dilakukan oleh pemerintahan daerah tersebut Kabupaten Kaur mempunyai potensi yang besar di sektor Pariwisata, baik terutama di objek wisata pantai. Terdapat banyak objek wisata favorit baik oleh turis mancanegara maupun domestik. Objek wisata yang terdapat di Kabupaten Kaur yaitu : Pantai Laguna, Pantai Linau, Pantai Way Hawang, Pantai Hili, Pantai Sikunyt, Sungai Batu Rigsi, Danau Kembar serta tersedia fasilitas hotel dengan kelas bervariasi dan cukup lengkap, restoran dan tempat hiburan lainnya. Terjadinya peningkatan pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kaur dari tahun 2015 sampai 2019. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah wisata sebanyak 35.675 orang wisatawan. Hal ini menggambarkan tingginya kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Kaur.

LANDASAN TEORI

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Carunia (2017) Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, semakin tinggi peranan PAD dalam struktur keuangan daerah. Banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah agar mendekati atau bahkan sama dengan penerimaan potensialnya, namun secara umum ada dua cara untuk mengupayakan peningkatan PAD sehingga maksimal, yaitu dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi. Wujud dari intensifikasi adalah untuk retribusi yaitu menghitung potensi seakurat mungkin maka target penerimaan bisa mendekati potensinya, sedangkan cara ekstensifikasi dilakukan dengan mengadakan penggalian sumber-sumber objek pajak atau menjangkau wajib pajak baru.

Menurut Baldric (2017) pendapatan asli daerah atau yang selanjutnya disebut PAD merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber daerah dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah atau perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah.

Pariwisata

. Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu (Spillane, 2017). . Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, d. Pengertian pariwisata yang dijelaskan oleh Marpaung dan Bahar (2014:21) sebagai berikut: "Pariwisata merupakan kegiatan rekreasi yang dilakukan di luar rumah yang mengambil waktu lebih dari 24 jam, seperti: kunjungan keluarga diluar kota selama 2 (dua) hari. Ada 3 (tiga) unsur utama yang terkandung dalam pariwisata yaitu:(1) Manusia (Man) yang melakukan perjalanan wisata; (2) Ruang (Space) daerah atau ruang lingkup perjalanan; (3) Waktu (Time) waktu yang digunakan selama wisata ilmu (Spillane, 2017).

Industri Pariwisata

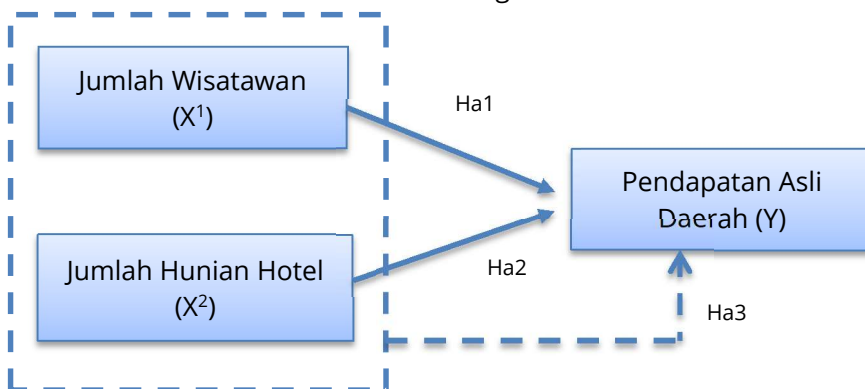
GA.Schmoll dalam (Yoeti, 2014) industri pariwisata lebih cenderung berorientasi dengan menganalisa cara-cara melakukan pemasaran dan promosi hasil produk industri pariwisata. Kegiatan industri dalam sektor pariwisata memerlukan kerja keras agar berhasil, yang akan memberikan kepuasan dan

keamanan kepada wisatawan. Oleh karena itu kata industri senantiasa mengandung arti yaitu suatu usaha yang menghasilkan produk. Produk wisata adalah rangkaian jasa-jasa yang mempunyai segi ekonomis, sosial dan psikologis. Produk wisata dapat dihasilkan oleh berbagai perusahaan akomodasi seperti jasa hotel atau penginapan, jasa angkutan, jasa hiburan, jasa penyelenggaraan tour dan sebagainya.

Kerangka Analisis

Untuk memudahkan pemahaman mengenai alur pemikiran dalam penelitian ini, maka dibuat framework atau kerangka pemikiran. Adapun gambar kerangka pemikiran ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha1 : diduga Jumlah wisatawan berpengaruh parsial signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kaur tahun 2015-2019.
- Ha2 : diduga Jumlah hunian hotel berpengaruh parsial signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kaur tahun 2015-2019
- Ha3 : diduga Jumlah wisatawan dan Jumlah hunian hotel berpengaruh simultan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kaur tahun 2015-2019

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013:6) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dalam penelitian ini penelitian yang akan dilakukan adalah mengetahui pengaruh Jumlah wisatawan dan Jumlah hunian hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kaur tahun 2015-2019.

Regresi Berganda

Metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kaur yaitu Jumlah wisatawan dan Jumlah hunian hotel digunakan persamaan umum regresi linier berganda atas dua variabel bebas terhadap variabel tidak bebas umum regresi berganda. Rumus umum dari regresi linier berganda menurut Umar (2013) yaitu:

$$Y = a + X_1 + X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana :

Y = Pendapatan Asli Daerah

a = Konstanta

X₁ = Jumlah wisatawan

X₂ = Jumlah hunian hotel

e = Variabel Residual (tingkat kesalahan)

Uji t

Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Sarwono, 2013):

- Jika nilai signifikan < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan
- Jika nilai signifikan > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

Uji F

Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas Pendapatan Asli Daerah. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Sarwono, 2013):

- Jika nilai signifikan < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan
- Jika nilai signifikan > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

Koefisien Determinan (R²)

Menurut Sarwono (2013) koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengalikan R² dengan 100%. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sarwono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah wisatawan dan jumlah hunian hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kaur. Perhitungan statistik dalam analisis regresi berganda dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	170.508	96.960		1.759
	Jumlah wisatawan	3.340	3.829	.654	4.872
	Jumlah hunian hotel	9.447	1.885	.887	5.011
					.038

a. Dependent Variable: PAD

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dapat di rumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 170,508 + 3,340X_1 + 9,447X_2 \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

X₁ = Jumlah wisatawan

X₂ = Jumlah hunian hotel

Uji t

Dari tabel 1 di atas maka dapat diketahui pengaruh antar variabel secara parsial sebagai berikut :

- Uji Pengaruh Jumlah wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk X₁ sebesar 0,045. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan berada di bawah 0,05. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya jumlah wisatawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kaur.
- Uji Pengaruh Jumlah Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dari hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk X₂ sebesar 0,038. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan berada di bawah 0,05. Maka

H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya jumlah hunian hotel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kaur.

Uji F

Adapun hasil pengujian secara simultan menggunakan Anova seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27174.080	2	13587.040	21.132	.005 ^b
	Residual	1285.920	2	642.960		
	Total	28460.000	4			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), Jumlah hunian hotel, Jumlah wisatawan

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada Tabel 2 menunjukkan probabilitas sebesar $0,005 < 0,05$. Karena tingkat probabilitas di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama X₁ dan X₂ mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y. Berdasarkan hasil uji simultan maka H₀ ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh jumlah wisatawan dan jumlah hunian hotel secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kaur.

Koefisien Determinan (R²)

Adapun hasil pengujian koefisien determinasi seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.829	.659	609.847

a. Predictors: (Constant), Retribusi, Pajak Daerah

Sumber : Data diolah

Dari Tabel 3 dapat diketahui nilai R-squared sebesar 0,829 yaitu berarti perubahan pada variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 82,9%, sedangkan sisanya sebesar 17,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini

Pembahasan

Ha1 : Pengaruh Jumlah Wisatawan (X^1) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah wisatawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kaur, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05. Peningkatan PAD dari sector jumlah wisatawan dapat dilihat dari peningkatan jumlah retribusi tempat wisata dan rekreasi yang disetorkan kepada pemerintah daerah. Dengan adanya peningkatan wisatawan maka jumlah pembelian karcis masuk setiap objek wisata juga akan meningkat, karena besarnya jumlah retribusi tempat rekreasi yang harus disetorkan oleh pengelola objek wisata di kabupaten Kuar berdasarkan banyaknya jumlah karcis objek wisata yang terjual. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Samimi et al. (2014) menjelaskan bahwa pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekspor yang paling signifikan di banyak negara berkembang. Perkembangan pariwisata tidak hanya meningkatkan pendapatan devisa, tetapi juga menciptakan kesempatan kerja, merangsang pertumbuhan industri pariwisata dan memicu pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan serta meningkatkan pendapatan daerah

Ha2 : Pengaruh Jumlah Hunian Hotel (X^2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y)

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh jumlah hunian hotel secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kaur, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah hunian hotel mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), karena semakin banyaknya jumlah pengunjung hotel maka pajak yang harus di bayar oleh hotel yang bersangkutan juga akan semakin tinggi. Oleh karena itu apabila presentase tingkat hunian kamar hotel meningkat maka tentu akan meningkatkan pendapatan dari hotel tersebut. Pendapatan hotel yang meningkat tentu akan berdampak kepada peningkatan pendapatan pariwisata dari sektor pajak hotel. Hasil penelitian sesuai dengan teori Apriori dalam Ida Austriana (2015), semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut, paling sedikit untuk keperluan makan, minum dan penginapan selama tinggal di daerah tersebut. Berbagai macam kebutuhan wisatawan selama perjalanan wisatanya akan menimbulkan gejala konsumtif untuk produk-produk yang ada di daerah tujuan wisata. Dengan adanya kegiatan konsumtif baik dari wisatawan mancanegara maupun domestik, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor pariwisata suatu daerah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel jumlah wisatawan dan jumlah hunian hotel memiliki pengaruh yang parsial signifikan terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah. Sehingga semakin

banyak nya jumlah pengunjung dan jumlah hunian hotel yang berada di kabupaten kaur akan secara signifikan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pemerintah Kabupaten Kaur.

Saran

1. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan adanya promosi, serta komunikasi dan pembinaan terhadap industri pariwisata, sehingga nantinya kontribusi jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah lebih meningkat;
2. Perlu adanya pengembangan hotel di Kabupaten Kaur, baik hotel kelas melati atau hotel berbintang, karena penerimaan pajak kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Kaur memiliki kontribusi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad Syam, 2014. Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Imawan, Riswanda, dan Agus Wahyudin. 2014. Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2010-2012. *Accounting Analysis Journal. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang*
- Kaho, Susilo, Leo 2011. *Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000*, PPM Manajemen
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Marpaung, H dan Bahar, Herman, 2014. *Pengantar Pariwisata*. Bandung : Alfabeta
- Moleong, Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munawir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nasrun, Ali, 2014. Urgensi Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Instansi Pemerintah. *Jurnal Teknik ITS Vol. 1 Surabaya: Balai Pustaka Fakultas Teknologi Informasi*
- Praktikno. 2015. *Perpajakan: Isu-isu Kontemporer*. Yogyakarta : Graha Ilmu. Spillane. 2017. Pengembangan Pariwisata Dalam Konteks Pembangunan Wilayah". Online dari <http://www.radarplanologi.com>. Diakses tanggal 19 Juli 2020
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2013, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Suparmoko, M, 2016. *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta: Andi
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- Yoeti, Oka. 2014. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Angkasa